

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi data hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pembelajaran mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dan Elektronika (MRLE) yang biasa dilakukan di kelas menggunakan model konvensional yang terpusat pada guru (*teachered centered*) dan didominasi dengan metode ceramah yang tidak banyak melibatkan aktivitas siswa. Hasil belajar siswa masih termasuk kategori rendah.
2. Dilihat dari karakteristik mata diklat MRLE, waktu belajar serta kesediaan guru melaksanakan pembelajaran dengan model *Learning Cycle* memungkinkan model pembelajaran *Learning Cycle* diterapkan di kelas.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* terdiri dari tiga fase yaitu fase eksplorasi, fase pengenalan konsep, dan fase aplikasi konsep. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah demonstrasi, eksperimen, ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle* pada tindakan I termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,08. Pada tindakan II nilai rata-rata siswa mengalami penurunan menjadi 57,86 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Pada tindakan III nilai rata-rata siswa

mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 75,95 dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

5. Secara umum aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Model *Learning Cycle* mengalami peningkatan pada setiap tindakannya, dan pada tindakan III aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori pada umumnya siswa aktif dalam pembelajaran.
6. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap tindakannya.
7. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran MRLE menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* diantaranya guru kesulitan dalam menghidupkan diskusi, alokasi waktu yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan pada pelaksanaannya, serta sarana ruang belajar dan tempat duduk yang kurang nyaman.
8. Respons siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran MRLE menggunakan model *Learning Cycle* cukup baik. Secara umum siswa dan guru berpendapat bahwa model pembelajaran MRLE menggunakan *Learning Cycle* yang dikembangkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pembelajaran MRLE di kelas.

B. Saran

Atas dasar temuan dan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya model pembelajaran disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Karena setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga penerapannya harus efektif untuk guru dan siswa.
2. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan suatu alternatif model pembelajaran yang diterapkan untuk lebih mengembangkan pola pikir siswa, oleh karena itu guru harus dapat seoptimal mungkin dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa untuk mengungkapkan konsepsi awalnya dan terjadinya diskusi dalam pembelajaran di kelas agar aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan.
3. Disarankan agar model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata diklat MRLE.

